

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan tentang komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja Kumala Dewata, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi yang terjalin internal Kumala Dewata yaitu antara atasan dan bawahan maupun sesama rekan kerja berjalan belum efektif. Bisa dilihat dari beberapa faktor yang belum secara maksimal dilakukan. Komunikasi organisasi yang belum berjalan secara efektif bisa menimbulkan permasalahan pada kinerja karyawan dan sulitnya mencapai tujuan dengan visi misi yang sudah ada. Karyawan yang tidak menggunakan kesempatan untuk memberikan umpan balik ke atasan. Pengambilan kebijakan hanya diputuskan oleh jajaran atas seperti manajer. Tidak tegasnya penerapan sanksi terhadap pelanggaran. Kurang maksimalnya penggunaan teknologi dalam saling memberikan informasi dengan hanya menggunakan *whatsapp* grup yang mungkin saja tidak dibaca secara keseluruhan informasi yang diberikan. Tidak adanya apresiasi secara tertulis.
2. Faktor- faktor yang dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya juga tidak secara maksimal dilaksanakan. Walaupun gaji yang diberikan dirasa sesuai dengan tugas yang diberikan namun sebagian pegawai juga mengharapkan adanya penghargaan atau bonus atas apa yang sudah mereka kerjakan secara maksimal. Tidak adanya jaminan kesehatan seperti BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, komunikasi organisasi di Kumala Dewata belum berjalan secara efektif. Beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan seperti karyawan harus sadar bahwa memberikan tanggapan balik terhadap informasi yang diberikan itu sangat perlu karena hal ini bisa menjadi masukan kepada atasan atas bagaimana informasi tersebut diterima atau harus melalui media apa informasi diberikan. Kebijakan yang diambil juga harus mendengarkan dari sisi karyawan, karena kebijakan tersebut juga akan dilaksanakan oleh karyawan yang bukan dari jajaran atas saja. Jika ada pelanggaran yang terjadi sudah seharusnya ditindak secara tegas, tidak hanya melalui teguran. Teknologi yang sudah ada juga seharusnya lebih bisa mencari media apa yang tepat dalam memberikan informasi. Terakhir, perlu adanya apresiasi secara resmi dan tertulis mungkin dalam bentuk penghargaan karyawan terbaik.

Selain komunikasi organisasi yang efektif, upaya motivasi kerja juga harus memperhatikan faktor apa saja yang perlu ada di suatu perusahaan agar terciptanya motivasi kerja. Pengadaan tunjangan atau bonus tentu akan menjadi hal yang meningkatkan motivasi karena karyawan merasakan dihargai atas apa yang sudah diraih selama bekerja di perusahaan. Hal lain yang perlu diperhatikan juga jaminan kesehatan agar karyawan merasa tenang karena perusahaan dianggap bertanggung jawab secara perseorangan tentang kesehatan dari karyawan itu sendiri.